

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Konsep Teknik Penyelesaian Desain Busana dengan Cat Air	7
1. Bagian-bagian yang Harus Diperhatikan Pada Saat Pewarnaan	8
2. Cara Mewarnai Desain Busana dengan Posisi yang Baik	13
3. Alat dan Bahan	16
4. Teknik Penyelesaian Desain Busana dengan Cat Air	24
B. Multimedia Pembelajaran	48
C. Multimedia Video <i>Tutorial</i>	52
1. Manfaat Multimedia Video <i>Tutorial</i>	52
2. Kelebihan Multimedia Tutorial	52
3. Kelemahan Multimedia Tutorial	53
4. Langkah-langkah Pembuatan Multimedia Video <i>Tutorial</i>	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Desain Penelitian	55
B. Partisipan dan Lokasi Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	56
D. Instrumen Penelitian	56
E. Prosedur Penelitian.....	56
1. Tahap Rancangan Pengembangan Mutltimedia <i>Tutorial</i> Teknik Pewarnaan Desain Busan dengan Cat Air	58
2. Tahap Produksi Pengembangan Mutltimedia <i>Tutorial</i> Teknik Pewarnaan Desain Busan dengan Cat Air.....	58
3. Tahap Validasi	60
4. Tahap Revisi	60
5. Tahap Penilaian	60
F. Analisis Data ..	60
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Temuan	62
1. Rancangan Program Pembelajaran	62
2. Tahap Produksi dan Pengembangan.....	63
3. Tahap Validasi.....	78
4. Tahap Revisi.....	84

5. Tahap Penilaian	84
B. Pembahasan	84
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	87
A. Simpulan	87
B. Rekomendasi.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN I	91
LAMPIRAN II	98
LAMPIRAN III.....	143
LAMPIRAN IV	147
LAMPIRAN V	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Desain dengan tekstur bahan berbulu.....	9
Gambar 2.2	Desain dengan motif bahan	10
Gambar 2.3	Desain yang menampilkan pewarnaan bagian lekuk tubuh	11
Gambar 2.4	Desain dengan efek jatuhnya bahan	12
Gambar 2.5	Desain dengan efek cahaya dari depan	13
Gambar 2.6	Posisi Kertas	14
Gambar 2.7	Meja gambar.....	14
Gambar 2.8	Posisi duduk	15
Gambar 2.9	Cara memegang kuas	16
Gambar 2.10	Hasil pewarnaan menggunakan cat aquarel	17
Gambar 2.11	Hasil pewarnaan menggunakan cat akrilik.....	18
Gambar 2.12	Hasil pewarnaan menggunakan cat poster	19
Gambar 2.13	Kertas <i>Sketchbook</i>	19
Gambar 2.14	<i>Watercolor Paper</i>	20
Gambar 2.15	Jenis <i>watercolor paper</i>	21
Gambar 2.16	<i>Watercolor paper</i> yang sudah diberi cat air	21
Gambar 2.17	Kuas <i>Round</i>	22
Gambar 2.18	Kuas <i>Flat</i>	22
Gambar 2.19	Kuas <i>bright</i>	23
Gambar 2.20	Kuas <i>Filbert</i>	23
Gambar 2.21	Kuas <i>Spotters</i>	23
Gambar 2.22	Palet Cat	24
Gambar 2.23	Alat dan bahan yang digunakan untuk teknik pewarnaan busana dengan cat air	25
Gambar 2.24	Sketsa desain	26
Gambar 2.25	Perbandingan cat dan air untuk warna kulit	26
Gambar 2.26	Pewarnaan pada bagian wajah.....	27
Gambar 2.27	Perbandingan cat dan air untuk tekstur bahan tebal	27
Gambar 2.28	Menentukan <i>highlight</i> dan <i>shadow</i>	28
Gambar 2.29	memberikan warna pada bagian blazer yang sudah diberi <i>highlight</i> dan <i>shadow</i>	28
Gambar 2.30	(A) Pewarnaan pada bagian kemeja, (B) Pewarnaan pada bagian <i>cullots</i>	29
Gambar 2.31	Pewarnaan bagian sepatu	29
Gambar 2.32	Pewarnaan pada bagian rambut dan wajah	30
Gambar 2.33	<i>Finishing</i> pada bagian blazer dengan cat air putih dengan bantuan kuas ukuran 0,0	30
Gambar 2.34	Hasil akhir pewarnaan desain busana dengan cat air untuk tekstur bahan tebal	31
Gambar 2.35	Sketsa Desain	32
Gambar 2.36	Perbandingan cat dan air untuk warna kulit untuk yang tidak tertimpa jatuhnya kain	33
Gambar 2.37	Menentukan <i>highlight</i> dan <i>shadow</i> pada bagian wajah.....	33
Gambar 2.38	Perbandingan cat dan air untuk warna kulit untuk yang terkena jatuhnya kain.....	34

Gambar 2.39 A) Menentukan <i>highlight</i> dan <i>shadow</i> pada bagian tubuh yang terkena dan tidak terkena jatuhnya kain, (B) Memberikan warna pada seluruh bagian wajah dan badan dan mencampur antara <i>tone</i> tua dan sedang dengan kuas bersih.....	34
Gambar 2. 40 Perbandingan cat dan air untuk pewarnaan dress yang tidak tertimpa kain transparan	35
Gambar 2. 41 Pewarnaan bagian dress yang tidak tertimpa kain transparan, maka diberikan warna <i>tone</i> yang tua terlebih dahulu	35
Gambar 2.42 Perbandingan cat dan air 1:5 untuk dress bagian kain transparan.....	36
Gambar 2.43 A) Pemberian warna muda pada kain transparan bagian lengan, (B) Pemberian warna muda pada kain transparan pada bagian bawah dress (rok yang melangsai)	36
Gambar 2.44 Penggunaan menggunakan kuas ukuran 0 dan 2 untuk memberikan efek <i>shadow</i>	36
Gambar 2.45 Pemberian warna pada bagian rambut dan wajah	37
Gambar 2.46 (A) <i>Finishing</i> bagian detail dengan menggunakan cat air warna putih dengan bantuan kuas ukuran	37
Gambar 2.47 Hasil akhir pewarnaan desain busana dengan cat air untuk tekstur bahan transparan	38
Gambar 2.48 Pembuatan desain sketsa yang dimulai pada badan hingga busana nya.....	39
Gambar 2.49 bagian yang akan diberi tekstur berbulu memiliki garis tepi yang lebih tebal.....	40
Gambar 2.50 Perbandingan cat dan air untuk warna kulit.....	40
Gambar 2.51 (A) menentukan <i>highlight</i> dan <i>shadow</i> pada tubuh, (B) menentukan <i>highlight</i> dan <i>shadow</i> pada bagian wajah	41
Gambar 2.52 Perbandingan cat dan air untuk warna bahan tekstur berbulu....	42
Gambar 2.53 Menentukan <i>highlight</i> dan <i>shadow</i>	42
Gambar 2.54 Proses pewarnaan variasi model yang terdapat pada sweater	42
Gambar 2.55 membuat tekstur dengan bahan berbulu pada bagian kerah leher menggunakan tone warna sedang	43
Gambar 2.56 membuat tekstur dengan bahan berbulu pada bagian manset menggunakan tone warna tua	43
Gambar 2.57 Perbandingan cat dan air untuk warna bahan tekstur berbulu pada bagian rok.....	44
Gambar 2.58 Pada bagian rok menentukan <i>highlight</i> dan <i>shadow</i> dan memberikan warna dasar dengan warna yang lebih muda	44
Gambar 2.59 (A) Pewarnaan bahan berbulu yang dimulai dengan warna sedang, (B) Pewarnaan bahan berbulu dengan cat yang tua.....	45
Gambar 2.60 Pewarnaan pada bagian sepatu	45
Gambar 2.61 (a) Pewarnaan pada bagian rambut, (b) pewarnaan pada bagian wajah	46
Gambar 2.62 (a) <i>Finishing</i> pada tekstur bahan berbulu pada <i>sweater</i> dengan memberikan cat air warna putih dengan kuas ukuran 0,0, (b) <i>Finishing</i> pada tekstur bahan berbulu pada rok dengan cat air warna putih dengan kuas ukuran 0,0	46

Gambar 2.63 Hasil akhir pewarnaan desain busana dengan cat air untuk tekstur bahan berbulu.....	47
Gambar 4.1 Desain tombol navigasi	66
Gambar 4.2 Desain Layout Layar Menu	67
Gambar 4.3 Desain <i>Layout</i> Layar Judul.....	70
Gambar 4.4 Desain <i>Layout</i> Layar Menu	71
Gambar 4.5 Desain <i>Layout</i> Layar Teori teknik pewarnaan desain busana	72
Gambar 4.6 Desain <i>Layout</i> Layar Teori bagian-bagian yang harus Diperhatikan	72
Gambar 4.7 Desain <i>Layout</i> Layar Teori cara mewarnai desain busana dengan posisi yang baik.....	73
Gambar 4.8 Desain <i>Layout</i> Layar Alat dan Bahan	73
Gambar 4.9 Desain <i>Layout</i> Layar Video Multimedia Teknik Pewarnaan Desain Busana dengan Cat Air.....	74
Gambar 4.10 Desain <i>Layout</i> Layar Evaluasi.....	75
Gambar 4.11 Desain <i>Layout</i> Layar <i>Reference</i>	75
Gambar 4.12 Desain <i>Layout profil author</i>	76
Gambar 4.13 Desain <i>Packaging Cover CD</i>	77
Gambar 4.14 Desain Bagian CD	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Presentase Kelayakan	61
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	79
Tabel 4.2 Hasil validasi Ahli Multimedia	81
Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Oleh Pengguna	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Komponen Multimedia	49
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Pengembangan Multimedia <i>Tutorial</i> Teknik Pewarnaan Desain Busana dengan Cat Air	57